

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah cara mendasar untuk melakukan persepsi,berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas (Moleong, 2017 : 49). Sedangkan Capra (1996) mendefinisikan paradigma sebagai konstelasi konsep, nilai-nilai persepsi dan praktik yang dialami bersama oleh masyarakat, yang membentuk visi khusus tentang realitas sebagai dasar tentang cara mengorganisasikan dirinya.

Paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma konstruktivis.paradigma konstruktivisme mencoba memahami realitas yang kompleks dari sudut pandang orang-orang yang tinggal didalamnya dan terlibat didalam fenomena tersebut, kemudian realitas yang ada dapat dimaknai secara sosial dan menginterpretasikan menjadi sarana pembacaan makna-makna dari bahasa ataupun tindakan para aktor sosial (Kartika et al., 2021)

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa paradigma adalah acuan yang menjadi dasar bagi penulis untuk mengungkapkan fakta-fakta melalui kegiatan penelitian yang dilakukannya.Pemilihan paradigma dalam penelitian memiliki implikasi terhadap pemilihan metode pengumpulan dan analisis data.

Paradigma ini dipilih karena terkait dengan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis framing model Robert Entman. Paradigma konstruktivisme memandang bahwa tidak ada realitas yang objektif, karena realitas tercipta melalui proses konstruksi dan pandangan tertentu.

3.2 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2015, 7-9) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti fenomena apa yang terjadi pada objek ilmiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci sebagai pengumpul data utama dan lebih banyak mementingkan proses dari pada hasil.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah meneliti informan sebagai subjek penelitian dalam lingkungan hidup kesehariannya(Moleong, 2017:6).

Jadi, Tipe penelitian kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan pendeskripsian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta berupa kata-kata tertulis yang terdapat dalam suatu teks berita di media massa.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian ini penulis menggunakan metode framing isi berita. Suwandi (2008:22) berpendapat metode penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan berbagai keunikan yang terdapat dalam individu,

kelompok masyarakat, atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang digunakan untuk menganalisis Frame Pemberitaan Kenaikan Harga BBM Terhadap Kondisi Perekonomian Masyarakat pada media Detik.com dan Kompas.com Periode September 2022.

3.4 Unit Analisis

Unit analisis adalah suatu yang berkaitan dengan fokus / komponen yang diteliti. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah, berita dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya. Unit analisis yang dijadikan bahan kajian dalam penelitian ini adalah berita *online* Detik.com dan Kompas.com yang membahas tentang Pemberitaan Kenaikan Harga BBM Terhadap Kondisi Perekonomian Masyarakat Periode September 2022.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif ini memanfaatkan diri peneliti sendiri sebagai instrumen utama untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan berbagai cara, sebagai berikut:

a) Telaah Teks, mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pondok pesantren yang terindikasi mengajarkan paham radikal dalam bentuk berita, transkrip, teks dan lain-lain di media online Detik.com dan Kompas.com

b) Dokumentasi merupakan salah satu metode penelitian kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek. Pengamatan dapat pula dilengkapi dengan analisis dokumen seperti otobiografi, memoar, catatan harian, surat-surat pribadi, catatan pengadilan, berita koran, artikel-artikel dan foto-foto. Dalam penelitian ini dokumen berbentuk surat-surat, catatan harian serta foto sebagai bukti otentik bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder, menurut (Sugiyono, 2015) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah teks berita mengenai Pemberitaan Kenaikan Harga BBM Terhadap Kondisi Perekonomian Masyarakat pada media Detik.com dan Kompas.com Periode September 2022. Dalam pengumpulan data primer, peneliti mengumpulkan berita-berita yang telah dipublikasikan dari media online Detik.com dan Kompas.com, pada periode September 2022, yang berjumlah 30 berita dari Detik.com dan 30 berita dari media Kompas.com dengan total 60 berita.

Sedangkan data sekunder adalah Data yang digunakan untuk melengkapi data primer. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari berbagai referensi yang akan peneliti jadikan tolak ukur untuk melakukan analisis dalam penelitian ini. Referensi diantaranya seperti buku, skripsi, jurnal, internet, dan data sekunder lainnya yang akan mendukung penelitian ini.

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif induktif sehingga data tidak diuji secara sistematis. Analisis data ini dilakukan dengan menggambarkan data kemudian menginterpretasikannya, lalu dapat ditarik kesimpulan dari data penelitian sehingga data tersebut dapat dijadikan kesimpulan.

Teknik analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2017:248)

Hasil temuan penelitian nantinya akan dikumpulkan dan ditafsir dengan model framing Robert Entman. Hasil temuan juga akan dianalisis dengan menggunakan paradigma konstruktivisme untuk melihat bagaimana pembingkaiannya yang dilakukan tim redaksi media Detik.com dan Kompas.com dalam Pemberitaan Kenaikan Harga BBM Terhadap Kondisi Perekonomian Masyarakat Periode September 2022. Selanjutnya, analisa ini akan membantu peneliti dalam mencari tahu makna didalam pembingkaiannya berita tersebut.